

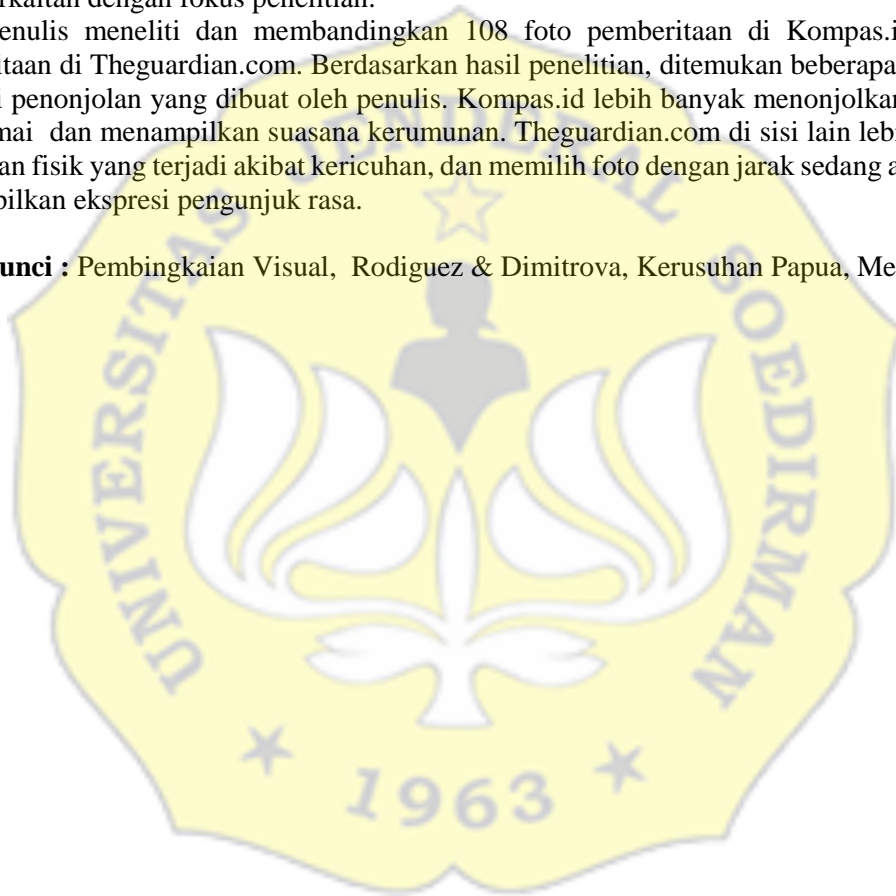
ABSTRAK

Visual framing adalah proses memilih dan menonjolkan foto-foto yang akan diangkat dalam pemberitaan media. Foto-foto pemberitaan kerusuhan Papua menjadi sampel yang digunakan penulis untuk mengkaji foto-foto pemberitaan. Adapun Kompas.id dan Theguardian.com dipilih sebagai objek penelitian karena keduanya mewakili dua media dengan jumlah pemberitaan terbanyak atas berita kerusuhan Papua.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana laman kompas.id dan theguardian.com melakukan pembingkai visual pada peristiwa kerusuhan di Papua pada Agustus hingga September 2019. Penelitian dilakukan menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis visual framing dengan model pembingkai dari Rodriguez & Dimitrova. Teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Penulis meneliti dan membandingkan 108 foto pemberitaan di Kompas.id dan 12 foto pemberitaan di Theguardian.com. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa perbedaan dari kategori penonjolan yang dibuat oleh penulis. Kompas.id lebih banyak menonjolkan bingkai unjuk rasa damai dan menampilkan suasana kerumunan. Theguardian.com di sisi lain lebih menonjolkan kerusakan fisik yang terjadi akibat keriuhan, dan memilih foto dengan jarak sedang atau dekat untuk menampilkan ekspresi pengunjuk rasa.

Kata Kunci : Pembingkai Visual, Rodriguez & Dimitrova, Kerusuhan Papua, Media Daring



ABSTRACT

Visual framing is the process of selecting and determining the photos to be picked up in media coverage. Photographs of reports on the riots in Papua are the samples used by the author to study photos of the news. Kompas.id and Theguardian.com were chosen as research objects because they represent the two media with the most amount of coverage about Papua riot.

The purpose of this study is to describe how the kompas.id and theguardian.com pages conducted visual framing of the riots in Papua from August to September 2019. The study was conducted using a content analysis method with a qualitative approach. The method used in this research is visual framing analysis with the framing model of Rodriguez & Dimitrova. Data collection techniques through documentation techniques related to research focus.

The author examines and compares 108 news photos on Kompas.id and 12 photos from Theguardian.com. Based on the results of the study, it was found that there were several differences from the category of protrusion made by the authors. Kompas.id focuses more on the frame of peaceful demonstrations and displays the atmosphere of the crowd. Theguardian.com on the other hand emphasizes the physical damage caused by the riots, and chooses medium or close-up photos to show protesters' expressions.

Keywords: *Visual Framing, Rodriguez & Dimitrova, Papua Riots, Online Media*

